

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

*Public speaking* mempunyai arti istilah seni (keahlian) berbicara atau berpidato yang sudah berkembang sejak abad sebelum masehi.<sup>1</sup> Dalam sejarahnya yang panjang, istilah *public speaking* lebih dikenal dengan sebutan retorika atau terampil dan tangkas dalam berbicara.

*Public speaking* merupakan kunci sukses yang sangat dibutuhkan pada era globalisasi saat ini yang segala sesuatunya penuh dengan persaingan. Ketika kemampuan komunikasinya rendah, kemungkinan relasi, kolega, dan kenalan sangat minim bahkan menjauh. Jika sudah sedemikian, maka tidak akan memiliki banyak kesempatan dan peluang serta informasi akibat minimnya relasi karena komunikasi yang kita pakai kurang jitu dan kurang baik.<sup>2</sup> Penting kiranya *public speaking* dikuasai karena memang sudah menjadi kunci keberhasilan dalam membangun relasi di setiap keadaan, pada awal mula kita berada di suatu tempat ataupun di lembaga apapun memang kita sudah diuji bagaimana kita harus bisa berkomunikasi dengan baik agar ke depannya kita lebih tahu apa yang harus kita lakukan dan juga agar kita tidak canggung bahkan gugup di depan khalayak umum ataupun tidak dan juga *public speaking* ini merupakan suatu kegiatan yang bertujuan memberikan sebuah informasi, mempengaruhi bahkan menghibur para audiens. Sama halnya dengan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh seorang dai yang mengajak *mad'u*-nya kepada sesuatu yang baik.

Emm Griffin menjelaskan sebagaimana Aristoteles bahwa retorika adalah

---

<sup>1</sup> Dinaya Maya Juianti & Dewi Quraisyin, *Buku Ajar Public Speaking*, (Madura: Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Budaya Universitas Trunojoyo Madura, 2012), 6

<sup>2</sup> Ibid.2.



sebuah kemampuan seseorang dalam setiap fakta keadaan yang digunakan untuk mempengaruhi. Retorika sering digunakan untuk mengambil keputusan dalam argumen, debat legislatif, rapat politik, khotbah agama dan sambutan dalam perayaan spesial.<sup>3</sup>

Kata strategi berasal dari *strategos* dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari *stratos* atau *ego* atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Strategi dapat dikatakan sebagai suatu tindakan penyesuain untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dapat dianggap penting, dimana tindakan penyesuain dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar.

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya.<sup>4</sup> Jadi dapat disimpulkan strategi adalah suatu cara atau rancangan lembaga untuk mencapai suatu tujuan atau target yang ditentukan, yang memang sangat dibutuhkan dalam hal apapun khususnya pada lembaga pesantren yang saya teliti untuk meningkatkan public speaking atau hal lainnya. Dan juga strategi merupakan hal yang urgen dalam mencapai suatu target, yang pada dasarnya mengacu pada keadaan untuk menyesuaikan tindakan agar reaksi yang diinginkan sesuai apa yang kita inginkan.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam. Secara kebahasaan, kata pondok berasal dari bahasa arab funduq, yang berarti hotel atau asrama. Pondok dapat dimengerti sebagai asrama – asrama atau tempat tinggal para santri. Kata santri sendiri merupakan penggabungan antara suku kata sant

---

<sup>3</sup> Em Griffin, *Communication A First Look At Communication Theory*, (New York: Mc Graw Hill, 2012 ), 288

<sup>4</sup> Sesra Budio, *Strategi Managemen Sekolah*. Jurnal Menata Vol. 2, No.2 Juli-Desember 2019, 58-59

(manusia baik) dan tra (suka menolong) sehingga kata pesantren diartikan sebagai tempat mendidik manusia yang baik.

Secara definitif pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional islam dalam rangka menyebarkan, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran ajaran islam (*tafaqquh fiddin*) dengan menekankan pentingnya moral agam islam sebagai pedoman hidup bermasyarakat sehari hari. Dengan kata lain, pondok pesantren dapat disimpulkan sebagai sebuah tempat mengajar ajaran islam bagi santri dengan menekankan pentingnya moral agama islam sebagai pedoman bermasyarakat sehari hari, dalam penyelenggaraannya, lembaga pendidikan pondok pesantren berbentuk asrama yang merupakan komunitas tersendiri dibawah pimpinan kyai dan ulama dibantu seorang atau beberapa ulama atau pembantu ustad yang hidup bersama ditengah tengah para santri.<sup>5</sup>

Strategi melatih dalam bahasa Inggris disebut training adalah proses melatih, kegiatan atau pekerjaan.<sup>6</sup> Pelatihan merupakan bagian dari suatu pendidikan yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan atau kemampuan khusus seseorang atau kelompok. Pelatihan juga merupakan kegiatan sistematis yang dilakukan secara berulang-ulang.<sup>7</sup>

Jammiyatul Muballighin merupakan suatu forum santri yang berada di Pondok Pesantren At-Taufiqiyah, yang pada dasarnya forum ini bergerak dibidang pelatihan kemampuan *public speaking*, forum jammiyatul muballighin ini di ikuti semua santri At-Taufiqiyah putra tanpa ada persyaratan tertentu karena yang sudah masuk Pondok Pesantren At-Taufiqiyah putra otomatis langsung masuk dan ikut andil dalam forum jammiyatul muballighin ini, hanya jika mereka

---

<sup>5</sup> Neliwati, Pondok Pesantren Modern Sistem Pendidikan, Manajemen, Dan Kepemimpinan Dilengkapi Konsep Dan Studi Kasus, (Depok: PT Raja Grafindo Persada 2019), 3-4

<sup>6</sup> KBBI Edisi 2, Balai Pustaka.

<sup>7</sup> Moekijat, *Latihan Sumber Daya Manusia*, (Bandung : Mandar Maju, 1991), 2

mempunyai kemauan untuk tahu bagaimana menjadi *public speaking* yang baik.

Jammiyatul Muballighin juga hadir sebagai media pembelajaran bagi santri dalam konteks public speaking, kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu sekali, tepatnya yaitu pada malam minggu yang dikemas berbentuk kelompok dan setiap kelompok ada pembimbingnya bagaimana perkelompok itu menampilkan beberapa penampilan di antaranya bagaimana cara memimpin suatu acara (MC), bagaimana berpidato dengan baik, qori' yang baik, da'i yang baik dan bagaimana nanti santri bisa menampilkan penampilan yang baik. Dan juga terakhir nanti ada juga refreasing untuk santri. Yaitu penampilan dari setiap uks diantaranya ada dari pramuka yang menampilkan tentang ke-pramukaannya, teater bagaimana menampilkan ke-teaterannya, silat, dan qari'. Dari semua kegiatan diatas sudah dikonsep oleh setiap kelompok mulai dari mengkonsep tata panggung dan sebagainya.

Jammiyatul Muballighin selain hadir menjadi sebagai media pembelajaran juga hadir sebagai sarana santri untuk meningkatkan kreatifitas ataupun *skill* santri yang dimiliki dari setiap santri, dan juga dalam beberapa tahun terakhir ini banyak prestasi yang sudah dicapai oleh para santri diantaranya juara umum lomba baca puisi tingkat kabupaten di PP. AL-Hikmah Aengdake Bluto, juara satu lomba baca puisi tingkat nasional di PP. Annuqayah pada pekan Festival Cinta Buku (FCB). dan juga juara satu lomba yel yel se-Indonesia serta juara satu lomba Reportase pramuka dalam kegiatan galang ceria 12 yang diselenggarakan oleh gerakan pramuka Gugus Depan Mojokerto 15.113-15.114 Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah, serta banyak lagi prestasi lainnya.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah penelitian yang berjudul "strategi melatih



kemampuan *public speaking* bagi santri pondok pesantren At-Taufiqiyah melalui kegiatan Jammiyatul Muballighin Desa Aengbaja Bluto Sumenep”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana strategi melatih kemampuan *public speaking* bagi santri pondok pesantren At-Taufiqiyah melalui kegiatan Jammiyatul Muballighin Desa Aengbaja Bluto Sumenep?
2. Apa saja dampak strategi melatih kemampuan *public speaking* bagi santri pondok pesantren At-Taufiqiyah melalui kegiatan jammiyatul muballighin Desa Aengbaja Raja Bluto Sumenep?

## **C. Tujuan Peneliiian**

1. Untuk mengetahui strategi melatih kemampuan *public speaking* bagi santri pondok pesantren At-Taufiqiyah melalui kegiatan Jammiyatul Muballighin Desa Aengbaja Bluto Sumenep
2. Untuk mengetahui dampak strategi melatih kemampuan *public speaking* bagi santri pondok pesantren At-Taufiqiyah melalui kegiatan jammiyatul muballighin Desa Aengbaja Raja Bluto Sumenep

## **D. Kegunaan penelitian**

1. Secara teoritis

Penelitian ini merupakan upaya pelatihan, ilmu, kemampuan dan keterampilan *public speaking*, berdasarkan teori-teori yang diperoleh selama dibangku sekolah serta pesantren dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan yang digunakan oleh para pengurus pondok pesantren At-Taufiqiyah dalam melatih kemampuan *public speaking* pada santrinya sehingga kedepannya bisa lebih baik lagi.



## 2. Secara praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan mengembangkan kualitas yang dimiliki oleh santri, peminat, pengkaji, dan Serta dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan pondok-pondok pesantren.

## E. Definisi Istilah

1. Strategi melatih ini disebut *training* yang artinya adalah proses melatih, kegiatan atau pekerjaan pelatihan merupakan bagian dari suatu pendidikan yang tujuannya untuk melatih kemampuan atau kemampuan khusus seseorang atau kelompok. Pelatihan juga merupakan kegiatan sistematis yang dilakukan secara berulang-ulang.
2. Pelatihan adalah suatu kegiatan lini yang tujuannya untuk mengembangkan sumber daya insani untuk memperoleh efektivitas pekerjaan perseseorangan yang lebih besar, hubungan antar peseorangan dalam organisasi atau lembaga menjadi baik, serta kesesuain dalam lingkungan yang lebih baik dari segi pengetahuan dan juga dari keterampilan.
3. Kemampuan adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas serta kegiatan dalam pekerjaan atau suatu acara tertentu. Dan juga seluruh kemampuan seseorang individu pada hakekatnya terdiri dari dua faktor yaitu kemampuan intelektual serta fisik.
4. *Public speaking* adalah *skill* yang atau kemampun yang dimiliki seseorang dalam menyampaikan atau mempersentasikan suatu topik di depan umum. Seseorang bisa mengantarkan informasi secara jelas di hadapan audiens dengan menguasai dan menerapkan teknik berbicara yang tepat.
5. Kegiatan jammiyatul muballighin ialah suatu kegiatan rutin yang diadakan



setiap malam minggu untuk melatih khitabah para santri di Pondok Pesantren At-Taufiqiyah Desa Aengbaja Raja Bluto Sumenep. Kegiatan ini sudah banyak mengukir prestasi diberbagai event lomba tingkat lokal maupun Nasional.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian antara penulis dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

1. Rida zahrotunnisa *Strategi guru dalam melatih kemandirian anak usia dini kelompok B2 di TK Al Hidayah Bakung Udanawu Blitar*<sup>8</sup>. "Kesimpulan dari penelitian ini adalah bagaimana peneliti menjabarkan tentang strategi melatih untuk kemandirian anak dari sejak dini serta bagaimana guru bisa menciptakan pembelajaran yang mengintegrasikan kemandirian seperti suaana belajar atau melatih sesuatu yang menarik dan kondusif."Perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objek serta subjek yang diteliti.
2. Munasyirah. *Peran pelatihan public speaking dalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa di pondok pesantren Darul Istiqamah Kabupaten Banggai Laut sulawesi Tengah*.<sup>9</sup>"Kesimpulan dari penelitian ini adalah: berbicara didepan umum memerlukan mental yang cukup tinggi, seperti penelitian ini bagaimana peneliti memaparkan kelebihan dari berlatih public speaking dalam menumbuhkan rasa percaya diri."Perbedaan dari penelitian sebelumnya

---

<sup>8</sup>Rida Zahrotunnisa. *Strategi Guru Dalam Melatih Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok B2 Di Tk Al Hidayah Bakung Udanawu Blitar*. (Surabaya:Universitas Islam Negeri Sunan Ampel,2021)

<sup>9</sup> Munasyirah. *Peran Pelatihan Public Speaking Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Kabupaten Banggai Lau Sulawesi Tengah*. (Makasar:Universitas Muhammadiyah Makasar,2020)

dengan penelitian ini adalah: pada subjek dalam menumbuhkan atau meningkatkan berbicara didepan khalayak sedangkan penelitian ini bagaimana strategi mengasah atau melatih kemampuan yang dimiliki.

3. Zulie khoirun nisyia *Strategi random text dalam melatih kemampuan manghafal peserta didik kelas v pada mata pelajaran al-qur'an hadits di mi safinatul huda jepara.*<sup>10</sup>“Kesimpulan dari peneltian ini adalah: pelaksanaan strategi random text ini dapat melatih kemampuan menghafal peserta didik atau siswa, dengan metode guru memberian materi lalau disuruh memahami materi tersebut, kemudian peserta didik disuru baca secara berulang-ulang. Dengan metode seperti ini dapat memancing daya ingat peserta didik.”Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah: subjek serta lokasi yang dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>10</sup> Zulie Khoirun Nisyia. *Strategi Random Text Dalam Melatih Kemampuan Menghafal Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Mi Safinatul Huda.* (Kudus:Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2020)

